

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Modal Kerja pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan meningkatnya beban yang harus dibayar baik beban penjualan maupun beban umum & administrasi dan juga peristiwa pelemahan ekonomi global yang mempengaruhi laju pertumbuhan setiap sektor makanan dan minuman
2. Perkembangan Volume Penjualan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya permintaan masyarakat atas barang konsumsi, selain itu peningkatan volume penjualan juga karena adanya inovasi-inovasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Perkembangan Biaya Operasional Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang mampu meminimalisir biaya, sehingga biaya yang dikeluarkan besar. Selain itu peningkatan harga bahan baku dan biaya administrasi pada saat itu juga selalu

meningkat seiring dengan meningkatnya volume penjualan perusahaan dan juga keputusan perusahaan untuk melakukan perluasan usaha.

4. Perkembangan Nilai Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya keuntungan dan juga terkendalinya biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Walaupun ada terjadi peningkatan biaya, laba bersih tetap meningkat seiring dengan keuntungan yang meningkat karena volume penjualan yang dikeluarkan perusahaan juga besar.
5. Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Biaya Operasional memberikan kontribusi terhadap Nilai Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017.
 - b. Volume Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017.
 - c. Biaya Operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017.

- d. Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran baik bagi perusahaan, investor dan bagi pihak lain:

1. Bagi Perusahaan

Besarnya modal kerja, volume penjualan dan biaya operasional dapat mempengaruhi laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya memperhatikan modal kerja yang harus selalu tersedia salah satunya dengan tidak memperbesar hutang dan pengalokasian penggunaan modal kerja yang baik misalnya mengeluarkan dana perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan saja agar aktifitas perusahaan bisa berjalan dengan lancar dan juga perusahaan sebaiknya dalam meningkatkan volume penjualannya juga harus seefisien mungkin agar tidak terjadi penumpukan barang yang berlebih, selain itu perusahaan juga harus mampu menekan biaya operasional salah satu caranya dengan mengurangi biaya penjualan contohnya biaya angkut pilihlah alternatif angkutan yang lebih efisien untuk meningkatkan laba bersih dengan tujuan untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

2. Bagi Investor

Bagi Investor diharapkan penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran tentang layak tidaknya perusahaan tersebut untuk di tanami modal yaitu melalui

laporan keuangan maupun melalui gambaran perkembangan perusahaan dan para investor sebaiknya melakukan analisa pada faktor-faktor lain untuk meminimalisasi resiko investasi. Para investor dapat melihat pada laporan-laporan keuangan perusahaan yang akan ditanami modal, apabila memiliki aktiva yang selalu meningkat dan hutang sedikit maka perusahaan tersebut layak untuk ditanami modal.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar referensi baik untuk melakukan penelitian selanjutnya maupun informasi dasar sebelum melakukan investasi di sebuah perusahaan nantinya. Misalnya melakukan penelitian dengan salah satu variabel yang diteliti penulis kemudian menggunakan variabel lain untuk melakukan perbandingan.